

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang diberikan terhadap yang mengalami *gout arthritis*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil dari pengkajian pada dua pasien kelolaan dengan *gout arthritis* didapatkan data bahwa pasien Ny. M dan Ny. B mengeluh nyeri pada persendiannya, nyeri terasa bila terlalu banyak melakukan aktivitas terutama saat berdiri dan berjalan, tampak meringis, tampak bersikap protektif, bengkak pada sendi yang terasa nyeri, gelisah dan sulit tidur saat nyeri dirasakannya.
2. Diagnosa keperawatan utama berdasarkan data kasus yang ditangani adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan mengeluh nyeri, tampak meringis, bersikap protektif, gelisah, dan sulit tidur.
3. Rencana keperawatan dirumuskan berdasarkan diagnosis keperawatan yang ditetapkan yaitu intervensi keperawatan yang diberikan meliputi identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, identifikasi respon nyeri nonverbal, identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan, berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri, fasilitasi istirahat dan tidur, jelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri, jelaskan strategi meredakan nyeri, anjurkan memonitor nyeri secara mandiri, ajarkan teknik non farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri dengan menggunakan terapi akupresur.

4. Setelah diberikan implementasi untuk mengatasi masalah yang dihadapi pasien terkait nyeri akut adalah manajemen nyeri. Intervensi inovasi yang dipakai yakni terapi nonfarmakologis yaitu terapi akupresur selama 3 hari dengan durasi 5-7 menit.
5. Hasil evaluasi setelah dilakukan implementasi keperawatan yaitu Ny. M dan Ny. B mengatakan nyeri yang dirasakan sudah berkurang. Ny. M mengatakan skala nyeri dari 6 (0-10) menjadi skala nyeri 2 (0-10), sedangkan Ny. B mengatakan skala nyeri dari 6 (0-10) menjadi skala nyeri 2 (0-10). Kedua pasien tampak lebih baik setelah diberikan terapi akupresur, meringis tampak menurun, sikap protektif tampak menurun, gelisah menurun, dan pasien sudah tidak mengalami kesulitan tidur.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini disarankan bagi petugas kesehatan agar terapi akupresur dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam memberikan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri yang dialami penderita *gout arthritis*.

2. Bagi masyarakat atau pembaca

Diharapkan kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan dan menerapkan terapi akupressur terutama pada klien yang mengalami nyeri akibat dari penyakit *gout arthritis*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya ini dapat menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami *gout arthritis*, khususnya dengan menerapkan terapi akupresur.